

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada penelitian dan menjawab dari rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum mengenal akan keberadaan dari senjata api dan senapan, kaum *samurai* sudah mengabdikan diri dan menguasai dalam menggunakan berbagai macam senjata sejak abad ke-8. Selain mampu dalam menguasai dalam menggunakan berbagai macam senjata seperti pedang, tombak dan panahan, kaum *samurai* sangat menghormati dan mengagungkan senjata layaknya sebuah harta karun yang sebanding dengan emas maupun perak. Selama mengalami pergantian periode, senjata yang dijadikan sebagai simbolik atas identitas dan kehormatan dari kaum *samurai* juga turut mengalami pergantian dari panah, pedang, tombak, hingga pada periode Muromachi yaitu senapan.

Masuknya senapan ke Jepang menjadi awal dari perubahan terhadap konsep kaum *samurai* akan senjata dan pertempuran. Sejak pertama kali tiba di pulau Tanegashima, senapan sudah banyak menarik hati dari sebagian besar *daimyou* akan potensinya sebagai sebuah senjata yang ampuh dalam membunuh seseorang. Faktor ini menjadi pendorong untuk kaum *samurai* untuk memproduksi lebih banyak senapan yang kemudian dapat digunakan sebagai senjata utama dalam berbagai pertempuran. Senapan terbukti telah menjadi senjata yang sangat ampuh untuk digunakan dalam berbagai pertempuran diantara kaum *samurai* dari akhir periode Muromachi hingga periode Edo. Bahkan senapan sempat dijadikan sebagai persenjataan utama dari pasukan *samurai* dalam pertempuran-pertempuran besar seperti invasi Korea-China dan pertempuran Sekigahara.

Berakhirnya masa-masa pertempuran memaksa kaum *samurai* untuk mengurangi kegiatannya dalam bidang militer dan mulai beradaptasi untuk dapat hidup dengan kondisi yang damai dan stabil pada periode Edo. Berkurangnya kegiatan dalam bidang militer juga berarti berkurangnya fungsi senjata yang digunakan khusus untuk membunuh seperti senapan. Berkurangnya fungsi dan jumlah senapan pada periode Edo juga disebabkan dari kurangnya minat dari sebagian besar *daimyou* dan kaum *samurai* untuk memproduksi dan menggunakan senapan. Dengan minat yang lebih tertuju kepada seni pedang, dan sastra membuat senapan benar-benar terlupakan oleh hampir seluruh masyarakat Jepang pada periode Edo.

Oleh karena itu, senapan yang telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat di tangan kaum *samurai*, telah terbukti telah menjadi senjata yang sangat ampuh dan telah membantu dalam mengubah jalannya sejarah Jepang hingga dapat mencapai masa-masa damai. Sayangnya, kemajuan dalam teknologi dan persenjataan ini ditinggalkan oleh masyarakat Jepang demi melestarikan dan menghidupkan kembali kebudayaan tradisionalnya yang telah ada di Jepang sejak ribuan tahun lalu. Pelestarian kebudayaan ini terus berlangsung di Jepang sampai akhirnya Jepang memutuskan untuk menghidupkan kembali teknologi yang telah dimilikinya sejak ratusan tahun yang lalu untuk digunakan dan dikembangkan lebih lanjut dengan dimulainya periode baru yaitu periode Meiji.

DAFTAR PUSTAKA

Andrade, Tonio. 2016. *The Gunpowder Age: China, Military Innovation, and The Rise of The West in World History*. Princeton: Princeton University Press.